

PENGEMBANGAN AKTIVITAS EKONOMI BERBASIS SYARIAH

DEVELOPMENT OF ISLAMIC ACTIVITY BASED ECONOMY

MA Akrom¹ dan A Alhifni^{2a}

¹Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35 Bogor 16720

²Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35 Bogor 16720

^a Korespondensi: Anas Alhifni, Email: anas.alhifni@unida.ac.id
(Diterima: 22-07-2016; Ditelaah: 22-07-2016; Disetujui: 19-09-2016)

ABSTRACT

Real Working Lecture (KKN) is subject intrakurikuler held by all colleges require students to interact with the community and the surrounding environment directly with the aim of increasing the capability and knowledge of students as a preparation to live in the community after graduation. KKN also a form of real devotion to the community college students, after getting the lecture material that can be useful in society itself. KKN implementation is expected to help the environment and improve human resources to people and students in the use and management of available resources. Independent KKN students to empower the villagers and village Mekarjaya Kabandungan by directing and driving force to always do the activities of Islamic economics in terms of both worship and *mu'amalah*. Development of *Shariah*-based economic activity is also seen the potential of available resources both human and natural resources. Human resources mobilized and directed to be more motivated to do things, which is based on sharia and natural resources processed and developed in order to provide benefit in the form of an increase in economic terms. Thus, the activities undertaken by the community will always be targeted and based on sharia in terms of both physical and non-physical.

Keywords: Independent KKN, the development of sharia-based economic activity, resource potential, worship, *mu'amalah*.

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan oleh seluruh Perguruan Tinggi yang mengharuskan Mahasiswa berinteraksi dengan Masyarakat dan lingkungan sekitarnya secara langsung dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan Mahasiswa sebagai bekal hidup di Masyarakat setelah lulus kuliah. KKN juga merupakan bentuk pengabdian yang nyata Mahasiswa kepada Masyarakat, setelah sebelumnya mendapatkan materi perkuliahan yang dapat berguna di lingkungan Masyarakat itu sendiri. Pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat membantu lingkungan serta meningkatkan sumber daya manusia baik bagi Masyarakat maupun Mahasiswa dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya yang tersedia. Mahasiswa KKN Mandiri memberdayakan Masyarakat Desa Mekarjaya dan Desa Kabandungan dengan mengarahkan dan menjadi penggerak untuk selalu melakukan aktivitas-aktivitas ekonomi Islam baik dari segi ibadah maupun *Mu'amalah*. Pengembangan aktivitas ekonomi berbasis Syari'ah ini juga melihat potensi-potensi sumber daya yang tersedia baik sumber daya manusia maupun alam. Sumber daya manusia digerakkan dan diarahkan untuk lebih terpacu dalam melakukan hal-hal yang berlandaskan Syari'ah dan sumber daya alam diolah dan dikembangkan guna memberikan kemanfaatan berupa peningkatan pada segi ekonomi.

Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Masyarakat akan selalu terarah dan berlandaskan Syari'ah baik dari segi fisik maupun non fisik.

Kata kunci: KKN Mandiri, pengembangan aktivitas ekonomi berbasis syari'ah, potensi sumber daya, ibadah, *mu'amalah*

Akrom MA dan A Alhifni. 2016. Pengembangan aktivitas ekonomi berbasis syariah. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat* 2(2): 52-59.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu dari perwujudan Panca Dharma Perguruan Tinggi yaitu kami Mahasiswa warga negara Republik Indonesia wajib menuntut dan mengabdikan ilmu pengetahuan untuk kepentingan bangsa dan negara kesatuan republik Indonesia dan seluruh umat manusia diatas dasar pri-kemanusiaan, melalui pengabdian kepada Masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan pada filsafah pendidikan yang didasari Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang No. 20 tahun 2016 tentang kompetensi para peserta didik yang dinilai pada pengabdian Masyarakat dan pengembangan keahliannya. Hal ini merupakan suatu bentuk pengabdian nyata seorang Mahasiswa kepada Masyarakat yang sebenarnya. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan kesempatan pembelajaran, pengabdian dan juga pengalaman hidup di tengah Masyarakat secara langsung. Kegiatan KKN ini diharapkan dapat mengembangkan dan mengoptimalkan sumber daya yang ada di Masyarakat baik itu sumber daya manusia maupun alam serta dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam bidang ekonomi.

Universitas Djuanda Bogor adalah salah satu Perguruan Tinggi yang berada dan berkembang di Provinsi Jawa Barat serta memiliki peran penting dalam upaya pembangunan Masyarakat. Universitas Djuanda merupakan Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang sudah

diprogramkan oleh suatu lembaga Perguruan Tinggi. Dengan demikian Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi dari salah satu amanat, yaitu Pengabdian pada Masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang di dapat selama berada di meja kuliah. Di samping itu Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi Masyarakat dalam berbagai bidang ilmu, seperti bidang sosial, ekonomi, bidang keagamaan maupun dalam bidang-bidang yang lain sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menyentuh langsung dengan Masyarakat. Oleh sebab itu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan manfaat yang di rasakan secara langsung oleh Masyarakat, sehingga program-program yang di lakukan dalam proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi dalam kehidupan Masyarakat setempat karena di mana dari berbagai program yang di laksanakan selama menjalankan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat setempat, sehingga program tersebut dapat di rasakan secara langsung hasilnya oleh Masyarakat itu sendiri Mahasiswa peserta KKN Mandiri memberdayakan Masyarakat Desa Mekarjaya dan Desa Kabandungan Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi dengan basis mengembangkan aktivitas ekonomi berbasis Syari'ah baik dari segi ibadah maupun Mu'amalah seperti mencari nafkah, berjual beli dan lain sebagainya. Mahasiswa sebagai komponen sosial di Masyarakat yang memiliki peran besar dalam pengembangan sumber daya manusia dan alam dan diharapkan mampu menjadi penggerak dan pendorong Masyarakat untuk terus meningkatkan

kualitas dan kuantitas sumber daya sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.

Peningkatan tersebut meliputi aspek-aspek penting seperti aspek intelektual dan aspek ekonomi Masyarakat. Peningkatan dan pengembangan ekonomi Masyarakat dapat dilakukan melalui upaya pengoptimalan potensi sumber daya yang ada di Masyarakat terutama sumber daya alam. Hal itu sangat berkaitan dengan kegiatan berwirausaha. Kegiatan tersebut tentu dapat mengembangkan perekonomian Masyarakat serta meningkatkan pemanfaatan dari sumber daya lokal yang ada. Akan tetapi, kegiatan tersebut sering dihadapkan dengan masalah yang sama yaitu, kurangnya minat Masyarakat dalam mengembangkan usaha, kurangnya modal, teknologi produksi yang masih sederhana dan sulitnya memasarkan produk. Oleh karena itu, hal itu menjadi suatu acuan untuk terus mendorong dan menggerakkan Masyarakat dalam berekonomi dan berwirausaha.

Selain pemanfaatan sumber daya alam yang ada di suatu tempat, pemanfaatan sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting karena tanpa adanya sumber daya manusia yang berkualitas maka tidak akan ada pemanfaatan sumber daya alam yang baik. Oleh karena itu, pendidikan menjadi hal yang mutlak harus dilaksanakan. Pendidikan yang dilaksanakan adalah dengan mengadakan pembelajaran-pembelajaran seputar IPU (Ilmu Pengetahuan Umum) maupun agama, perkumpulan-perkumpulan yang bertujuan saling sharing pengalaman dan sosialisasi-sosialisasi terkait ekonomi Islam. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat Desa Mekarjaya adalah:

1. Kurangnya Masyarakat dalam mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya lokal;
2. Minimnya modal untuk melakukan suatu usaha;
3. Masih kurangnya kesadaran dalam hal pendidikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka KKN Mandiri ini sangat diharapkan dapat menjadi penggerak bagi Masyarakat dalam mengembangkan segala aktivitas-aktivitas yang berbasis Syari'ah dan meningkatkan perekonomian serta pendidikan Masyarakat. Tujuan pelaksanaan kegiatan KKN Mandiri di Desa Mekarjaya ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman tentang Ekonomi Islam dan aktivitas-aktivitas ekonomi berbasis Syari'ah;
2. Memberdayakan Masyarakat dengan membangun jiwa kewirausahaan;
3. Memberikan pengetahuan dan motivasi kepada Masyarakat tentang pentingnya suatu pendidikan.

MATERI DAN METODE

Landasan Teoritis

Dasar hukum penyelenggaraan KKN Mandiri terdiri dari:

1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 17 Tahun 2010 Jo. PP Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Kesepakatan bersama antara Menteri Pendidikan Nasional dengan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2007 dan Nomor 2 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah di Lembaga Pendidikan.

Adapun landasan tentang pengembangan ekonomi yang berkaitan dengan usaha/kewirausahaan adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

2. UU. No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil
3. PP No. 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan
4. PP No. 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil
5. Inpres No. 10 Tahun 1999 tentang Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah.

Gambaran Umum Wilayah

Kampung Sorogol merupakan salah satu Kampung yang ada di Desa Mekarjaya Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi. Desa ini memiliki luas wilayah 1,902 Ha dan berada 700 M di atas permukaan laut dengan curah hujan 350 mm per tahun dan suhu rata-rata harian 17-31°C. Desa Mekarjaya pada umumnya merupakan daerah yang subur, dikarenakan terletak di bawah gunung Halimun Salak. Hal ini juga diperkuat dengan suburnya tanaman dan tumbuhan yang tumbuh, sehingga udara yang ada di sekitar Desa Mekarjaya terasa sejuk. Adapun potensi fisik yang dijadikan pemanfaatan lahan atau penggunaan tanah di Desa Mekarjaya terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1 Penggunaan lahan Desa Mekarjaya

No.	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1.	Sawah ½ teknis	964 Ha
2.	Pemukiman Penduduk	95,5 Ha
3.	Tanah Bengkong	0,8 Ha
4.	Sawah Desa	0,8 Ha
5.	Titisara	2 Ha
6.	Bangunan Kantor	2 Ha

Tabel 2 Jumlah penduduk berdasarkan umur

Umur (tahun)	Jumlah (Jiwa)	Umur (tahun)	Jumlah (Jiwa)
0-5	567	36-40	427
6-10	456	41-45	226
11-15	449	46-50	180
16-20	500	51-55	171
21-25	406	56-60	149
26-30	428	61-65	162
31-35	485	>65	158

Jumlah penduduk Desa Mekarjaya sampai dengan bulan Desember 2015 lalu tercatat sebanyak 4.764 jiwa. Secara rinci, klasifikasi penduduk menurut kelompok umur terdapat pada Tabel 2.

Pendidikan

Tabel 3 Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Tamat SD/Sederajat	609
2.	SLTP/Sederajat	320
3.	SLTA/Sederajat	104
4.	D1	34
5.	D2	30
6.	D3	17
7.	S1	12

Pada Tabel 3, terlihat sekali bahwa masih rendahnya kesadaran Masyarakat tentang pentingnya pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal penting dan sangat penting bagi pembangunan manusia yang tidak lain untuk membentuk manusia yang berkualitas. Hal tersebut bertujuan untuk mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa. Kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, dengan adanya KKN ini sangat diharapkan untuk menjadi contoh teladan yang baik dan dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada Masyarakat untuk terus menempuh pendidikan yang lebih tinggi agar tercipta suatu sumber daya manusia yang berilmu, beriman dan bertaqwa.

Keadaan Sosial Ekonomi

Keadaan ekonomi Masyarakat sangat erat kaitannya dengan mata pencaharian. Mata pencaharian itu sendiri merupakan tonggak penting bagi setiap orang yang senantiasa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahlian masing-masing. Dapat dilihat pada tabel di bawah bahwasanya mata pencaharian yang paling banyak adalah di persawahan yaitu tani dan buruh tani. Karena memang lokasi Desa Mekarjaya

sangat berpotensi untuk hasil-hasil bumi. Bahkan hampir setiap rumah, orang - orang memiliki sawah pribadi yang mungkin tidak kecil ukuran sawahnya.

Tabel 4 Mata pencaharian penduduk Desa Mekarjaya

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1.	Petani	250
2.	Buruh Tani	500
3.	Buruh	67
4.	Pegawai Negeri	8
5.	Pengrajin	15
6.	Pedagang	56
7.	Peternak	5
8.	Montir	15
9.	Dokter	0
10.	TNI/POLRI	1
11.	Bidan	1
12.	Lain-lain	223

Keadaan Sosial Budaya

Menurut Tabel 5, jumlah penduduk Desa Mekarjaya semuanya adalah beragama Islam. Kehidupan Masyarakat yang semuanya adalah Islam tercermin dari sikap dan pola hidup Masyarakat yang sangat kental dengan kerukunan dan kepercayaan pada tiap-tiap orang. Terlebih lagi ketika ada suatu pembangunan yang berupa fisik, tidak heran semua lapisan Masyarakat turut ikut membantu baik dari pihak laki-laki maupun perempuan. Lingkungan yang agamis menciptakan suasana yang aman dan tentram. Kejadian-kejadian seperti pencurian, dan lain sebagainya hampir tidak pernah terjadi dikarenakan kuatnya kepercayaan antara satu dengan yang lain.

Tabel 5 Jumlah penduduk berdasarkan agama

Agama	Jumlah (Jiwa)
Islam	3770
Kristen Katolik	-
Kristen Protestan	-
Hindu	-
Budha	-
Konghucu	-

Sumber : Data Profil Desa Mekarjaya

Kondisi Pemerintahan Desa

Pemerintahan di Desa Mekarjaya Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi berlangsung dengan baik. Adanya kerjasama dan koordinasi antar pihak aparaturnya setempat dengan Masyarakat membuat pemerintahan Desa Mekarjaya berjalan dengan lancar, baik di tingkat RT, RW, tokoh setempat, Desa maupun kecamatan. Pembangunan di Desa Mekarjaya tidak terlepas dari adanya peran Masyarakat, pemerintah dan juga perusahaan yang selalu membantu peningkatan pembangunan desa Mekarjaya.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan KKN ini meliputi 7 bidang penting yang bersifat umum dan terdapat kegiatan-kegiatan yang termasuk ke dalam bidang-bidang tersebut.

Bidang Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang mendukung dalam proses kelancaran kegiatan Masyarakat, baik dalam segi ekonomi, pendidikan, keagamaan maupun kesehatan lingkungan. Dalam bidang sarana dan prasarana, program yang telah dilaksanakan selama pelaksanaan KKN di desa Mekarjaya diantaranya yaitu:

- Pembuatan MCK;
- Pembuatan tempat wudhu Mushalla;
- Pengadaan alat-alat shalat;
- Pengadaan buku-buku Islami;
- Waqaf Al-quran;
- Pembuatan plang Mushalla.

Bidang Perekonomian dan Produksi

Perekonomian dan produksi merupakan hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi Masyarakat karena menyangkut kegiatan-kegiatan ekonomi dalam upaya pengembangan aktivitas-aktivitas Masyarakat. Hal ini sangat erat kaitannya dengan kewirausahaan dan ada beberapa kegiatan dalam bidang ekonomi yang telah dilaksanakan selama pelaksanaan KKN, diantaranya yaitu:

- a. Silaturahmi dan survey terkait potensi ekonomi lokal;
- b. Produksi pembuatan produk inovasi "Sumpia";
- c. Produksi pembuatan produk inovasi "Risol Sayur";
- d. Produksi pembuatan produk inovasi "Donat Singkong";
- e. Produksi pembuatan produk inovasi "Pangsit Daun Singkong";
- f. Pelatihan Produksi "Sumpia";
- g. Pelatihan Produksi "Risol Sayur";
- h. Pelatihan Produksi "Donat Singkong";
- i. Pelatihan Produksi "Pangsit Daun Singkong".

Bidang Pendidikan, Sosial, Budaya dan Spiritual

Pendidikan dan keagamaan menjadi salah satu hal yang terpenting dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Dalam bidang pendidikan, sosial, budaya dan spiritual program yang telah dijalankan diantaranya yaitu :

1. Pembelajaran tahsin Al-quran;
2. Pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris;
3. Praktik ibadah;
4. Pengajaran Shalawat;
5. Sosialisasi Ekonomi Islam;
6. Penyuluhan zakat;
7. Sosialisasi motivasi menempuh pendidikan tinggi;
8. Bimbingan belajar;
9. Motivasi minat untuk berwirausaha;
10. Pengajian dan perkumpulan para pemuda;
11. Sosialisasi jual beli dan riba;
12. Sosialisasi LKMS;
13. Pelatihan manajemen usaha.

Bidang Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan

Program bidang kesehatan dan kebersihan lingkungan ini bertujuan untuk meningkatkan keadaan lingkungan baik dari

kebersihan maupun pola hidup sehat Masyarakatnya. Program yang sudah dijalankan diantaranya yaitu kerja bakti pembuatan atau pengerasan jalan.

Bidang Kelestarian Lingkungan

Program bidang kelestarian lingkungan ini bertujuan untuk melestarikan lingkungan yang ada di sekitar daerah Sorogol yang dikelilingi oleh hutan, gunung, perkebunan dan air sungai. Program yang sudah dijalankan diantaranya yaitu memperkenalkan potensi wisata alam

Bidang Peningkatan Peranan Wanita

Program pada bidang peningkatan peranan wanita ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu peranan wanita dalam memanfaatkan kemampuan dan keahlian yang sudah dimiliki. Program yang sudah dijalankan diantaranya yaitu pelatihan inovasi produk dan pembuatan kelompok usaha.

Bidang Administrasi Desa

Program bidang administrasi desa ini bertujuan untuk membantu administrasi Desa terkait kependudukan dan pengelolaan kesejahteraan Masyarakat melalui kartu-kartu yang dicanangkan oleh pemerintah. Program yang sudah dijalankan diantaranya yaitu pendataan kartu KIS dan verifikasi dan validasi data warga Sorogol

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bidang Sarana Prasarana

1. Terlaksananya pembuatan MCK dan tempat wudhu yang diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi Masyarakat dalam beribadah;
2. Terpenuhinya buku-buku pembelajaran Islami beserta Al-quran sebagai sarana ilmu pengetahuan bagi Masyarakat.

Bidang Perekonomian dan Produksi

1. Terjalannya silaturahmi dengan para Masyarakat terutama yang memiliki jiwa kewirausahaan;
2. Terbukanya potensi-potensi sumber daya baik dari manusia maupun alam;
3. Terlaksananya pelatihan-pelatihan pembuatan produk-produk seperti sumpia, risol sayur, donut singkong dan pangsit daun singkong;
4. Terbentuknya suatu kelompok usaha bisnis atau inovasi bisnis dalam upaya peningkatan ekonomi Masyarakat.

Bidang Pendidikan, Sosial, Budaya dan Spiritual

1. Betambahnya ilmu Masyarakat dan anak-anak tentang ilmu-ilmu umum dan agama;
2. Meningkatnya pemahaman Masyarakat tentang Ekonomi Islam, prinsip Ekonomi Islam dan tujuan Ekonomi Islam.

Bidang Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan

1. Terjalannya silaturahmi dan kekerabatan antara Masyarakat dengan peserta KKN;
2. Memahami arti penting gotong royong.

Bidang Kelestarian Lingkungan

1. Mengetahui potensi-potensi wisata di daerah tersebut;
2. Menikmati keindahan alam yang jarang sekali ditemukan;
3. Mempublikasikan wisata-wisata di daerah yang belum terjamah oleh orang agar memberikan peningkatan ekonomi di daerah tersebut.

Bidang Peningkatan Peranan Wanita

1. Mengetahui para Masyarakat yang sangat terampil dalam bekerja;
2. Mengetahui Masyarakat yang memiliki jiwa wirausaha;
3. Memberikan pengalaman lebih dalam hal wirausaha;
4. Terciptanya suatu kelompok usaha bisnis.

Bidang Administrasi Desa

1. Terjalannya silaturahmi antar Masyarakat;
2. Terpenuhinya program pendataan warga.

RENCANA TINDAK LANJUT

Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh KKN ini lebih difokuskan kepada inovasi-inovasi produk lokal yaitu :

1. Inovasi produk atau diversifikasi produk menjadi lebih menarik baik dari segi bentuk, rasa dan kemasan;
2. Perizinan dan label halal terkait dengan produk yang dihasilkan sehingga dapat dipercaya kehalalannya oleh Masyarakat;
3. Meneliti untuk mengukur kadar gizi yang terkandung di produk tersebut karena suatu produk itu tidak hanya harus menarik tetapi juga harus bermanfaat bagi kesehatan;
4. Perizinan P-IRT ke lembaga terkait;
5. Legalisasi lembaga usaha dalam bentuk UKM;
6. Pelatihan manajerial organisasi dan perencanaan produktivitas serta pengarahan secara lebih dalam baik dari segi *product*, *promotion*, *price* dan *place* (*marketing mix*).

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Adapun kesimpulan yang didapat dari kegiatan KKN di Desa Mekarjaya adalah sebagai berikut.

1. Sulitnya Masyarakat dalam mengembangkan produk lokal karena terbentur dengan kurangnya modal. Oleh karena itu, Mahasiswa KKN menjadi penggerak dalam membantu pengembangan ekonomi lokal dengan memberdayakan potensi-potensi yang ada;
2. Membentuk kelompok-kelompok usaha yang terfokus pada pengolahan sumber daya lokal. Dengan adanya hal itu, diharapkan mampu untuk menghasilkan

produk-produk yang dapat dipasarkan (*marketable*) sehingga dapat meningkatkan ekonomi Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Fukrotutsauroh, A. 2015. Program Pengembangan Ekonomi Lokal Dan Keaksaraan Fungsional

Fadhillah, Arif dkk. 2014. Laporan KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa Banjarsari Dengan Keaksaraan Fungsional Serta Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat dengan Pengembangan Ekonomi Lokal, Universitas Djuanda Bogor.